

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap individu atau seseorang cenderung mengharapkan dirinya berkembang dan dapat menjadi lebih baik lagi. Perkembangan kemampuan atau potensi seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan dan seberapa jauh seseorang mengupayakan sehingga bisa mewujudkan potensinya menjadi terwujud dalam sikap serta kepribadiannya. Hal ini dapat diperoleh apabila seseorang tersebut setidaknya memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu.

Rasa percaya diri ini timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian "perwujudan diri" yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Semakin sering menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum. Dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat. Hal yang sebaliknya dapat terjadi, kegagalannya berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa tidak percaya diri ini sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar. (Dr. Dimiyati dan Drs. Mujiono 2006:245)

Dalam lingkungan sekolah terutama didalam kelas rasa percaya diri ini perlukan bagi siswa agar mampu meningkatkan potensi yang ada didalam dirinya, banyak siswa yang kurang percaya diri didalam lingkungan sekolahnya terutama didalam kelas, siswa merasa malu menyampaikan pendapatnya atau menunjukkan bakatnya dikarenakan kurangnya rasa percaya diri didalam dirinya. Sehingga bakat yang dimilikinya tidak bisa disalurkan secara maksimal.

Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna

mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa disini diperlukan adanya layanan bimbingan kelompok. Dengan adanya bimbingan kelompok diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri didalam dirinya, Sehingga siswa dapat memaksimalkan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMPN 1 KALIANGET, dengan tujuan untuk mengetahui rasa percaya diri siswa didalam lingkungan sekolah terutama didalam kelas. Dengan ini peneliti menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul: "efektifitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 KALIANGET"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang di atas masalah yang di indentifikasikan yaitu:

1. Banyaknya siswa yang kurang percaya diri di sekolah terutama didalam kelas
2. Siswa sering tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya ataupun menyalurkan bakat yang di miliki

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dan indentifikasi yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: "efektifitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelsa VII SMPN 1 KALIANGET"

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 KALIANGET?
2. Sejauh mana efektifitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 KALIANGET

E. TUJUAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 KALIANGET
2. Untuk mengetahui efektifitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII SMPN 1 KALIANGET

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi teoritis

Kegunaan teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

2. Bagi Praktis

- a. Bagi siswa

Di harapkan dapat memberi pengetahuan bahwa rasa percaya diri perlu dimiliki siswa agar dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

- b. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan alternative bagi guru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan bagi sekolah agar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah

G.BATASAN ISTILAH

1. Bimbingan Kelompok adalah layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, Serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.(Drs. Moh. Hasan, M.Si. 2010:11)
2. Rasa Percaya Diri yaitu rasa yang mengakui akan sesuatu (bakat atau potensi) yang ada pada dirinya.(Drs.Sulehan Yasyin - Kamus Bahasa Indonesia)
3. Efektifitas adalah melakukan tugas yang benar. ([http:// Efektifitas. blogspot. com/ 2012 /05.](http://Efektifitas.blogspot.com/2012/05))



